



SENIN, 11 JULI 2011

### APBD Se-Kaltim Rp 31 Triliun

# Belum Ada yang WTP

**SAMARINDA** - Rupiah yang berputar di Kaltim dari APBD nilainya sangat besar. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mencatat, besaran APBD dari seluruh kabupaten kota se-Kaltim mencapai Rp 31 triliun. Sayang, tata kelola keuangan yang besar tersebut belum mendapat 'pengakuan' yang menggembirakan dari BPK. Pagi ini (11/7), BPK RI bersama Pemprov dan DPRD Kaltim bertemu dalam rapat paripurna di Gedung Dewan, Karang Paci, Samarinda. Agendanya adalah penyerahan hasil audit BPK terhadap laporan keuangan Pemprov Kaltim.

Baca **BELUM ADA...**Hal 35

Pemda	APBD 2010
Prov Kaltim	Rp 6,7 triliun
Samarinda	Rp 2,1 triliun
Bontang	Rp 1 triliun
PPU	Rp 1,2 triliun
Balikpapan	Rp 1,6 triliun
Kukar	Rp 4,6 triliun
Tana Tidung	Rp978 miliar
Paser	Rp 1,3 trilin
Tarakan	Rp 1,5 triliun
Berau	Rp 1,9 triliun
Kutim	Rp 2,4 triliun
Malinau	Rp 1,3 triliun
Bulungan	Rp 1,4 triliun
Nunukan	Rp 1,03 triliun
Kubar	Rp 1,5 triliun

GERY/KP

## ■ BELUM ADA...

(Sambungan dari hal 1)

Kepada Kaltim Post, Rizal Djalil, anggota BPK menyatakan, akan menghadiri paripurna.

"Sebagai pimpinan BPK yang bertanggungjawab untuk wilayah timur Indonesia, saya akan hadir. Ini mengingat, potensi keuangan yang begitu besar di Kaltim," tutur Rizal.

Menurutnya, belum adanya satu pun pemda di Kaltim yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP), membuat BPK berkeinginan mendorong pemprov, pemkab, dan pemkot di Kaltim meraih opini tertinggi dari hasil audit laporan keuangan pemda.

Dari data BPK, total anggar-

an yang Rp 31 triliun tersebut, terbesar adalah APBD provinsi Rp 6,7 triliun. Selanjutnya, APBD Kutai Kartanegara Rp 4,6 triliun, lalu Kutai Timur Rp 2,4 triliun, dan Samarinda Rp 2,1 triliun. Sementara yang paling kecil adalah Tana Tidung yang APBD-nya sebesar Rp 978 miliar (selengkapnya, silakan lihat grafis).

Sementara itu, Kepala Biro Keuangan Sekretariat Provinsi Kaltim Fadliansyah menjelaskan, pihaknya sudah berupaya keras menyampaikan laporan keuangan tahun 2010. "Tentu untuk mendapat opini yang lebih baik," katanya, kemarin. Salah satu pekerjaan besar dalam penyusunan laporan keuangan yaitu banyaknya item aset yang ribuan dan mencapai nilai Rp 13 triliun lebih. (fel/far)